Perpustakaan >> Abstrak

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Hubungan Antara Karakteristik Individu Dan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di 5 Wilayah Puskesmas Kecamatan Kabupaten Tangerang Tahun 2016

Ridwan Ahmad Riyadi

Deskripsi Lengkap: http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74068&lokasi=lokal

---

Abstrak

Tingginya jumlah kasus DBD di Kabupaten Tangerang sampai bulan Februari 2016 berjumlah 346 orang dan meninggal berjumlah 15 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik individu dan lingkungan fisik rumah dengan kejadian demam berdarah dengue di 5 Wilayah Puskesmas Kecamatan Kabupaten Tangerang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan cross sectional dengan menggunakan uji chi square untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari BBTKLPP Jakarta. Penelitian ini dilakukan di 5 Wilayah Puskesmas Kecamatan Kabupaten Tangerang pada bulan Februari sampai dengan Agustus tahun 2016. Sampel penelitian ini berjumlah 150 rumah dari 173.500 rumah dengan metode survei jentik. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

Hasil univariat pada penelitian ini yaitu, responden yang tidak menderita sakit DBD (76%), responden berusia 15-44 tahun (68,7%), berjenis kelamin perempuan (80,7%), memiliki pendidikan yang rendah (66,7%), responden yang tidak bekerja (67,3%), memiliki pengetahuan yang rendah (59,3%), memiliki perilaku yang tidak baik (78,7%), memiliki hunian rumah yang tidak padat (81,3%), tidak adanya jentik di TPA (80,7%), tidak adanya jentik di non TPA (88,7%), memiliki suhu yang tidak optimum (97,3%), memiliki kelembaban yang relatif (97,3%) dan memiliki kawat kasa pada ventilasi (58%). Hasil uji bivariat diperoleh variabel yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue yaitu, variabel kepadatan hunian (Pvalue: 0,036), keberadaan jentik di TPA (Pvalue: 0,001) dan kawat kasa pada ventilasi (Pvalue: 0,023).

Saran, Meningkatkan frekuensi dalam melakukan penyuluhan mengenai demam berdarah dengue, mengikutsertakan ibu rumah tangga dan anak usia sekolah dalam program DBD yang telah direncanakan, melakukan peningkatan penyuluhan rumah sehat secara berkala yang dapat dilakukan oleh Tokoh Masyarakat seperti RT, RW, Lurah dan melakukan pemasangan kawat kasa pada ventilasi baik dengan yang baru maupun melakukan perbaikan kawat kasa yang sudah rusak.